BAB 5
SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN
(job costing order)

Akuntansi Biaya

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006

BAB 5
SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN (JOB ORDER COSTING)

Sekilas Mengenai Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan

Dalam sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (job costing order), biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan (job) yang terpisah, suatu pesanan adalah output yang diidentifikasikan untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali suatu item dari persediaan.Rincian mengenai suatu pesanan dicatat dalam kartu biaya pesanan, yang dapat berbentuk kertas atau elektronik.Contoh seperti di bawah ini.Dasar perhitungan biaya berdasarkan pesanan melibatkan delapan tipe ayat jurnal akuntansi.tipe 1sampai 3 merupakan ayat jurnal umum untuk perhitungan biaya berdasarkan pesanan maupun perhitungan biaya berdasarkan proses.

Igun Company — Pesanan No. 043712
101 UnderScore. Bandung City.

UNTUK:Master Stell Co. — TANGGAL DIPESAN: 10/1
PRODUK:Papan pengering Mapel No.14 — TANGGAL MUALI DIKERJAKAN:14/1
SPESIFIKASI:12’ x 20’ x 1’ Pelitur Bening — TANGGAL DIBUTUHKAN:22/1
JUMLAH:10 — TANGGAL DISELESAIKAN:18/1

BAHANBAKU LANGSUNG

TANGGAL	NOMOR	PERMINTAAN	JUMLAH
14/1	516	$1.420	
17/1	531	780	
18/1	544	310	
			$2.510

TENAGA KERJA LANSUNG

TANGGAL	JAM	BIAYA	
14/1	40	$ 320	
15/1	32	356	
16/1	36	288	
17/1	40	320	
18/1	48	384	
	196		$1.568

OVERHEAD PABRIK DIBEBANKAN

TANGGAL	JAM MESIN	BIAYA	
14/1	16,2	$ 684	
16/1	10.0	400	
17/1	3.2	128	
	29,4 X $40		$1.176

Bahan Baku Langsung	$2.510	Harga Jual		$7.860
Tenaga Kerja Langsung	1.568	Biaya Pabrik	$ 5.254	
Overhead Pabrik dibebankan	1.176	Beban Pemasaran	776	
Total Biaya Pabrik	$5.254	Beban Administrasi	420	
		Biaya untuk membuat Dan Menjual		6.450
		Laba		$1.410

Gambar 5.1 ini merupakan contoh dari kartu biaya pesanan.Bagian atas memberikan ruang untuk nomor pesanan, nama pelanggan, kuantitas, dan deskripsdi dari item yang akan diproduksi, dan tanggal dimulai dan diselesaikannya pesanan tersebut.

AKUNTANSI UNTUK BAHAN BAKU

Akun persediaan di buku besar umum untuk perlengkapan dan bahan baku tidak langsung dapat dipisah. Praktik umum adalah menggunakan satu akun buku besar berjudul bahan baku; ini merupakan pendekatan yang digunakan di Gambar 5-3, yang mengikhtisarkan akuntansi untuk bahan baku. Setiap elemen dari Gambar 5-3 dijelaskan dalam satu atau bagian berikutnya.

Pembelian Bahan Baku

Akuntansi biaya untuk pembelian bahan baku adalah sama dengan akuntansi untuk bahan baku menggunakan system persediaan perpetual. Saat bahan baku diterima, Akun bahan baku didebit (sedangkan pada system persediaan periodic, yang didebit adalah akun pembelian). Rayburn Company menerima pengiriman sebesar $25.000 untuk bahan baku yang dibeli pada tanggal 5 Januari. Ayat jurnalnya adalah sebagai berikut:

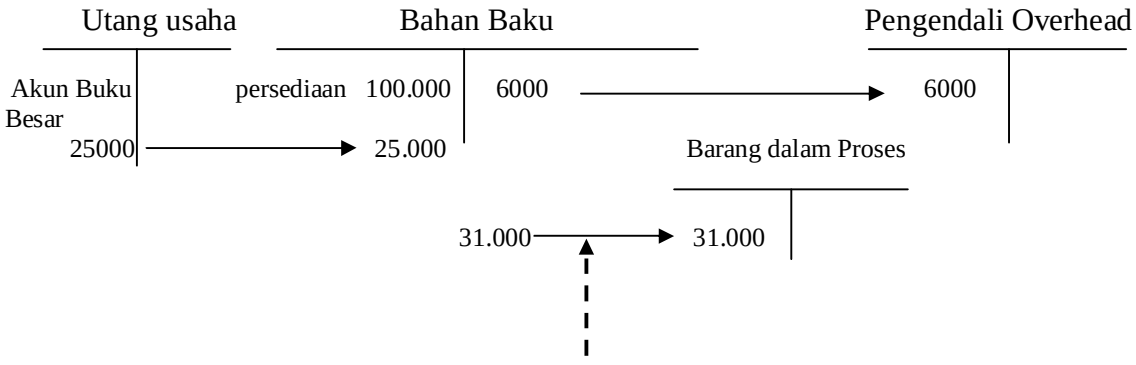

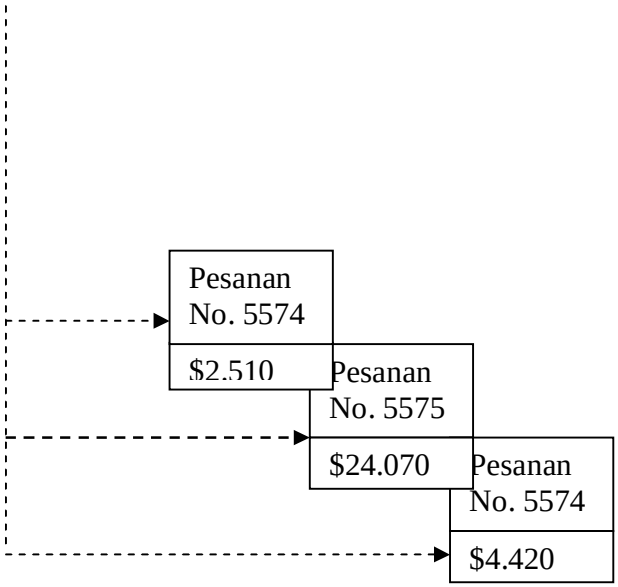

Dokumen sumber : Bukti permintaan bahan baku, diurutkan berdasarkan No. pesanan dan dimasukan dalam kartu biaya pesanan.
Catatan lain : Kartu catatan bahan baku, catatan pembantu yang mandukung akun bahan baku; catatan-catatan tersebut diperbaharui untuk setiap bahan baku yang dibeli atau dikeluarkan.

Gambar 5-3 Bahan Baku Dibeli dan Digunakan

Kuantitas dan harga per unit dari setiap pembelian dicatat dalam kartu catatan bahan baku. Satu kartu digunakan untuk setiap jenis bahan baku. Kartu-kartu tersebut berfungsi sebagai catatan persediaan perpetual dan merupakan buku besar pembantu yang mendukung akun bahan baku. Kartu-kartu ini dan dokumen-dokumen lain dapat berbentuk kertas atau elektronik.

Penggunaan Bahan Baku

Bahan baku langsung untuk setiap pesanan dikeluarkan ke pabrik berdasarkan **bukti permintaan bahan baku** *(materials requisitions*), yang merupakan dokumen yang disiapkan oleh pembuat jadwal produksi atau personel lain, yang memberikan spesifikasi nomor pesanan dan tife serta jumlah bahan baku yang diperlukan. Satu kopi dari setiap bukti permintaan dikirimkan ke bagian gudang, yang mengumpulkan item yang dimaksud. Kuantitas dan biaya dari setiap item dicatat dalam bukti permintaan dan diposting ke kartu catatan bahan baku.

Aliran bahan baku langsung dari gudang ke pabrik dipertanggungjawabkan sebagai transfer biaya dari bahan baku ke barang dalam proses. Sering kali ini dilakukan dalam bentuk ikhtisar di akhir suatu bulan atau periode. Sejumlah $31.000 bahan baku diminta di bulan Januari di Rayburn Company, terdiri atas $2.150 untuk pesanan No. 5574, $24.070 untuk pesanan No. 5575, dan $4.420 untuk pesanan No. 5576.
Jurnal ikhtisarnya adalah:

Barang dalam proses	$31.000	
Bahan baku		$31.000

Satu kopi dari setiap bukti permintaan bahan baku dikirimkan ke departemen biaya, dimana semua kopi bukti permintaan bahan baku diurutkan berdasarkan nomor pesanan yang dicatat, harian atau mingguan, ke bagian bahan baku dari kartu biaya pesanan. Dengan cara ini, kuantitas dan biaya bahan baku yang digunakan dalam setiap pesanan diakumulasikan secara tepat waktu, meskipun jika ayat jurnal umum dibuat tidak sesering itu. Jika bahan baku untuk suatu pesanan dikembalikan ke gudang karena tidak terpakai, akun bahan baku didebit, dan akun barang dalam proses dikredit, serta kartu catatan bahan baku dan kartu biaya pesanan disesuaikan.

Bukti permintaan bahan baku juga digunakan untuk mengeluarkan bahan baku tidak langsung maupun perlengkapan. Jika tidak digunakan di pabrik, perlengkapan yang dipakai dibebankan ke beban pemasaran atau administrasi. Jika digunakan di pabrik, maka dibebankan kea kun pengendali overhead pabrik. Perlengkapan senilai $6,000 dikeluarkan dari gudang selama bulan Januari di Rayburn Company. Rayburn Company mencatat permintaan bahan baku ini menggunakan ayat jurnal bulanan sebagai berikut:

Pengendali overhead pabrik	$6.000	
Bahan baku		$6.000

Rincian dari biaya overhead juga diposting kea kun buku besar pembantu overhead yang bias disebut dengan kertas kerja analisis overhead pabrik (*factory overhead analysis sheet).*

Karena informasi yang lebih tepat waktu dibutuhkan untuk menghitung biaya produk dan tagihan ke pelanggan, permintaan bahan baku dimasukan ke dalam kartu biaya pesanan dalam jangka waktu mingguan atau kurang. Karena akun-akun buku besar yang terkini hanya diperlukan oada akhir suatu bulan atau suatu triwulan saat laporan keuangan disiapkan, ayat-ayat jurnal umum dapat dibuat bulanan atau triwulan dalam bentuk ikhtisar. Dalam system akuntansi yang sangat terotomatisasi, bukti permintaan bahan baku individual dapat dicatat secara elektronik, dan data di kartu biaya pesanan dan buku pembantu overhead dan bahan baku langsung diperbarui.

Akuntansi untuk Tenaga Kerja

Untuk mengidentifikasi biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, setiap karyawan membuat satu atau lebih **kartu jam kerja** karyawan setiap hari. Setiap kartu jam kerja karyawan merupakan dokumen yang menunjukkan waktu yang dihabiskan oleh seorang pekerja untuk suatu pesanan tertentu (tenaga kerja langsung) atau untuk tugas-tugas lain (tenaga kerja tidak langsung); tenaga kerja yang tidak digunakan dalam proses produksi dibebankan ke Akun beban pemasaran atau beban administrative. Kartu jam kerja biasanya dihitung biayanya dan diikhtisarkan secara periodik, dan jumlah jam kerja setiap karyawan yang tertera di kartu jam kerja dicocokkan dengan jumlah jam kerja menurut kartu absen.

Biaya Tenaga Kerja yang Terjadi

Setiap pembayaran gaji, kewajiban untuk gaji dan pembayaran lain dijurnal dan diposting ke buku besar umum. Tanpa mempedulikan jumlah kewajiban yang dicatat, lawannya adalah debit ke beban gaji, dimana biaya tenaga kerja diakumulasikan sementara sampai didistribusikan ke akun-akun biaya, biasanya akhir bulan. Adalah umum untuk membayar karyawan secara bulanan dan sebagian karyawan lainnya untuk periode yang lebih pendek dari sebulan (misalnya dwi mingguan).

Hal ini berarti mencatat beban gaji beberapa kali dalam satu bulam dan bukannya membuat suatu akrual di akhir bulan.. Contoh; Pangxy Company membayar pekerja pabrik hanya satu kali setiap bulan. Beban gaji pabrik sebesar $31.000 dihitung dan dicatat pada tanggal 31 Januari (dan akan dibayar pasa awal Februari). Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Beban Gaji	$31.000	
Beban Gaji yang harus dibayar		$31.000

Biaya Tenaga Kerja yang Didistribusikan

Kebanyakan perusahaan mendistribusikan biaya tenaga kerja secara bulanan: kartu jam kerja karyawan diurutkan berdasarkan pesanan, datanya dimasukan ke dalam kartu biaya pesanan, dan dicatat menggunakan ayat jurnal umum dalam bentuk ikhtisar. Kartu jam kerja untuk tenaga kerja langsung di Rayburn Company untuk bulan Januari totalnya sebesar $1.568 untuk pesanan No. 5574, $22.382 untuk pesanan No. 5575, dan $2.600 untuk pesanan No. 5576. Tenaga kerja tidak langsung totalnya sebesar $4.000. (Dalam pabrik otomatis dengan jumlah tenaga kerja langsung yang amat sedikit dan satu klasifikasi biaya konversi, semua tenaga kerja pabrik diperlakukan seperti perlakuan untuk tenaga kerja tidak langsung. Tidak ada tenaga kerja langsung yang dibebankan ke pesanan manapun, dan kartu biaya pesanan berisi bagian untuk bahan baku langsung dan biaya konversi saja) Rayburn Company mencatat baik tenaga kerja langsung maupun tidak langsung menggunakan ayat jurnal bulanan:

Barang dalam proses	$27.000	
Beban Gaji		$27.000
Pengendali Pabrik overhead	$ 4.000	
Beban Gaji		$ 4.000

Jurnal-jurnal tersebut menyebabkan saldo beban gaji menjadi nol dan membebankan tenaga kerja langsung dan tidak langsung ke akun biaya yang tidak sesuai.

Akuntansi untuk tenaga kerja diikhtisarkan sebagai berikut:

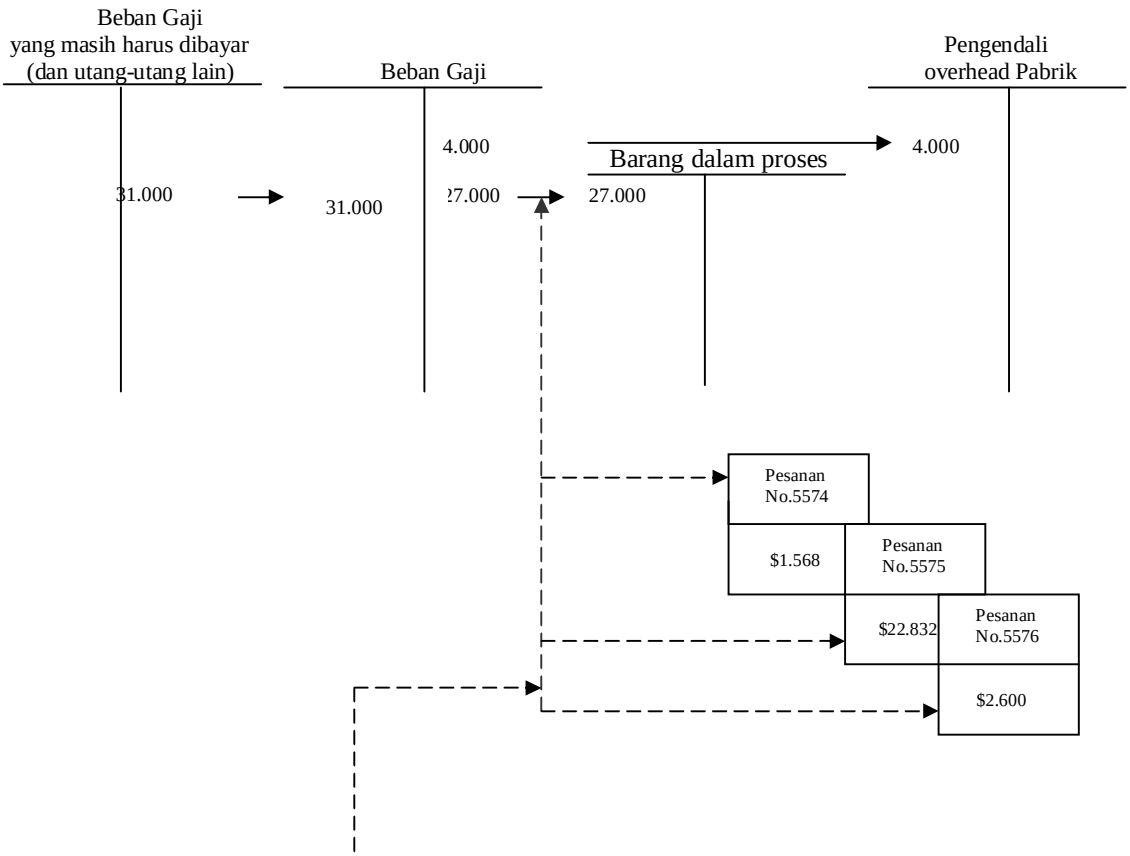

Kartu jam kerja dipisahkan dan dicatat dalam kartu biaya pemesanan secara mingguan, bahkan harian, sehingga biaya produk dan biaya produk dan tagihan ke pelanggan menjadi akurat. Tetapi karena saldo buku besar diperbaharui setiap bulan atau kuartal ketika laporan keuangan disiapkan, jurnal umum juga dibuat secara bulanan atau kuartalan dalam bentuk ikhtisar.

Dalam system yang sangat terotomatisasi, lartu identifikasi karyawan dipindai pada awal dan akhir ketika karyawan menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya, dan semua catatan diperbaharui seketika. Jika mesin absensi juga dapat memindai mesin kartu identifikasi tersebut, maka baik kartu absensi dan kartu jam kerja mungkin ada hanya dalam bentuk elektronik.

Akuntansi untuk Biaya Overhead Pabrik

Overhead pabrik terdiri atas semua biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung ke pesanana tetapi terjadi dalam produksi (di luar pemasaran adan administrasi). Kurangnya penelusuran langsung menyebabkan akuntansi untuk biaya overhead menjadi berbeda;

khususnya, peranan yang dimainkan oleh bukti permintaan bahan baku dan jam kerja tenaga kerja langsung, tidak terdapat pada akuntasi untuk biaya overhead. Oleh karena itu, biaya overhead diakumulasikan tanpa mengacu ke pesanan tertentu, dan total biaya overhead kemudian dialokasikan ke semua pesanan.

Biaya Overhead Aktual

Beberapa biaya overhead aktual, seperti bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung, dicatat pada saat terjadinya atau melalui ayat jurnal periodik. Lainnya, seperti penyusutan dan asuransi jatuh tempo, dicatat hanya melalui ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir suatu periode akuntansi. Pangxy Company menghitung penyusutan pabrik sebesar $4.929 dan asuransi pabrik yang sudah jatuh tempo sebesar $516 untuk bulan tertsebut. Ayat-ayat jurnal untuk biaya-biaya tersebut adalah sebagai berikut:

Pengendali overhead pabrik	$4.929	
Akumulasi penyusutan mesin		$4.929
Pengendali overhead pabrik	$ 516	
Asuransi dibayar dimuka		$ 516

Hanya empat biaya overhead yang telah diilustrasikan: bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidk langsung, penyusutan mesin, dan asuransi. Suatu kategori seperti tenaga kerja tidak langsung dapat dibagi-bagi menjadi beberapa bagian (penanganan bahan baku, kebersihan, pengiriman, inspeksi, dan lain-lain),masing-masing dengan sewa, ausransi bangunan, penyusutan bangunan, biaya pensiun, asuransi kesehatan, tunjangan cuti, listrik dan air, serta pembelian.

Estimasi Biaya Overhead yang dialokasikan

Biaya utama dari suatu pesanan ditentukan dari bukti permintaan bahan baku dan kartu jam kerja. Menentukan jumlah overhead yang akan dibebankan lebih sulit. Beberapa biaya overhead, seperti sewa dan ansuransi, bersifat tetap tanpa mempedulikan jumlah produksi. Lainnya, seperti listrik dan pelumas, akan bervariasi dengan jumlah produksi. Biaya overhead seperti usaha pembersihan besar-besaran dan remodeling sifatnya tidak rutin; keduanya memberikan manfaat bagi proses produksi dan tidak terjadi pada waktu-waktu lain.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dari akuntansi biaya overhead, semua biaya overhead didistribusikan ke semua pesanan. Jumlah yang dibebankan adalah sesuai dengan proporsi dari suatu aktivitas seperti penggunaan tenaga kerja langdung, penggunaan mesin, waktu proses, penggunaan bahan baku, atau kombinasi dari dua atau lebih aktivitas-aktivitas tersebut. Saat otomatisasi meningkat dan penggunaan tenga kerja langsung menurun, jam tenaga kerja langsung atau biaya tenaga kerja langsung kemungkinannya kecil untuk dipilih, tetapi jam mesin, waktu proses, biaya bahan baku, atau berat bahan baku yang memiliki kemungkinan lebih besar untuk dipilih.

Aktivitas yang dipilih disebut dasar alokasi overhead. Dasar alokasi yang dipilih sebaiknya merupakan aktivitas yang paling terkait dengan biaya yang dialokasikan; yaitu

biaya yang tampaknya paling memicu terjadinya biaya overhead. Jika tidak ada satu dasar alokasi yang memicu terjadinya hampir seluruh biaya overhead, maka beberapa dasar alokasi dapat digunakan, satu untuk aktivitas yang signifikan, atau satu untuk setiap pusat biaya, atau satu untuk setiap aktivitas dalam setiap pusat biaya.

Total overhead dibagi dengan total dasar alokasi, dan rasio yang dihasilkan disebut ***tarif overhead***. Tarif ini dikalikan dengan jumlah dasar alokasi yang digunakan oleh suatu pesanan, dan hasilnya adalah beban overhead untuk pesanan tersebut. Misalnya, jika tarif overhead adalah $5 per jam mesin dan suatu pesanan tertentu menggunakan 100 jam mesin, maka biaya overhead sebesar $500 akan dibebankan ke pesanan tersebut.

Beberapa operasi manufaktur menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan tetapi tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung sebagai elemen biaya yang terpisah. Sebaliknya, semua tenaga kerja pabrik diperlakukan sebagai biaya overhead. Dalam situasi ini, tarif yang telah ditentukan sebelumnya adalah untuk total biaya konversi, tetapi tetap pararel dengan tarif overhead yang telah ditentukan sebelumnya seperti yang diilustrasikan disini.

Coky company telah menentukan bahwa hubungan yang paling kuat adalah antara jam mesin dengan overhead pabrik, dan kedua ukuran tersebut diperkirakan akan sebesar 7500 dan $300.000 masing-masing, untuk tahun tersebut. Estimasi ini menghasilkan tarif overhead sebesar $40 per jam mesin ($300.000 ÷ 7500). Jumlah overhead yang dibebankan ke suatu pesanan disebut **overhead dibebankan**, ditentukan dengan mengalikan $40 per jam mesin yang digunakan untuk pesanan tersebut. Karena catatan mesin Coky company menunjukkan total 29.4 jam mesin untuk pesanan no X, overhead dibebankan sebesar $1,176 (29,4 x 440) dicatat dalam kartu biaya pesanan. Overhead dibebankan dihitung secara serupa untuk semua pesanan dan dicatat dalam setiap kartu biaya pesanan.

Overhead yang dibebankan ke semua pesanan yang dikerjakan selama suatu periode di debit ke barang dalam proses pada akhir periode. Selain 29,4 jam mesin untuk pesanan no X, catatan mesin Coky menunjukkan 250,6 jam mesin untuk pesanan no XI dan 50 jam mesin untuk pesanan no XII, sehingga totalnya 330 jam digunakan untuk bulan januari. Oleh karena itu, overhead dibebankan sebesar $13.200 ($40 x 330) dibebankan ke barang dlam proses. Kreditnya dapat langsung dicatat ke pengendali overhead pabrik, atau suatu akun terpisah, overhead pabrik dibebankan dapat digunakan seperti dalam ayat jurnal berikut ini:

Barang dalam proses	$13.200	
Overhead dibebankan		$13.200

Overhead dibebankan biasanya ditutup ke pengendali overhead pabrik pada akhir tahun, tetapi untuk tujuan ilustrasi asumsikan Coky company menutup overhead pabrik dibebankan setiap bulan. Jika ayat jurnal sebelumnya sebesar $13.200 merupakan satu-satunya pembebanan overhead di bulan itu, ayat jurnal penutup adalah:

Overhead pabrik dibebankan	$13.200	
Pengendali overhead		$13.200

Akun tersendiri untuk overhead dibebankan memiliki keuntungan untuk memisahkan catatan overhead dibebankan dengan overhead actual. Catatan terpisah

memudahkan manajer mengevaluasi tarif overhead dengan cara membandingkan total overhead dibebankan dan total overhead actual dibandingkan dengan jumlah yang dianggarkan. Perusahaan yang tidak menggunakan akun overhead pabrik dibebankan akan mengkredit ke penggendali overhead pabrik saat mendebit barang dalam proses. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk membuat ayat jurnal penutup dan memiliki dampak akhir yang sama pada pengendali overhead pabrik.

Akuntansi untuk biaya overhead pabrik dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan. Ayat jurnal untuk bahan baku tidak langsung sebesar $6000 dan untuk tenaga kerja tidak langsung sebesar $4000. Saldo debit sebesar $2.245 dipengendali overhead pabrik mengidekasikan overhead yang terjadi melebihi jumlah yang dibebankan terlalu rendah atau terlalu tinggi, dan disposisi atau penutupan. Jika saldonya di akhir tahun kecil, biasanya ditransfer ke HArga Pokok Penjualan di akhir tahun. Dalam contoh Coky company, hal tersebut dicapai dengan mendebit Harga Pokok Penjualan dan mengkredit pengendali Overhead Pabrik, masing-masing sebesar $2.245.

Akuntansi untuk Barang Jadi dan Produk yang Dijual.

Saat pesanan diselesaikan, kartu biaya pesanan dipindahkan dari kategori dalam proses kepekerjaan yang sudah selesai. Ketika suatu pesanan diselesaikan untuk mengisi kembali persediaan barang jadi, kuantitas dan biayanya dicatat pada kartu barang jadi, yang merupakan akun buku besar pembantu yang mendukung akun barang jadi. Coky company menyelesaikan pesanan no.X dan pesanan no. XI selama bulan januari dengan biaya sebesar $5.254 dan $ 56.926, masing-masing. Total untuk pesanan no. X dihitung pada kartu biaya pesanan. Total sebesar $56.926 untuk pesanan no XI merupakan penjumlahan dari $24.070 bahan baku, $22.832 tenaga langsung, dan $ 10.124 overhead yang dibebankan ke pesanan no XI

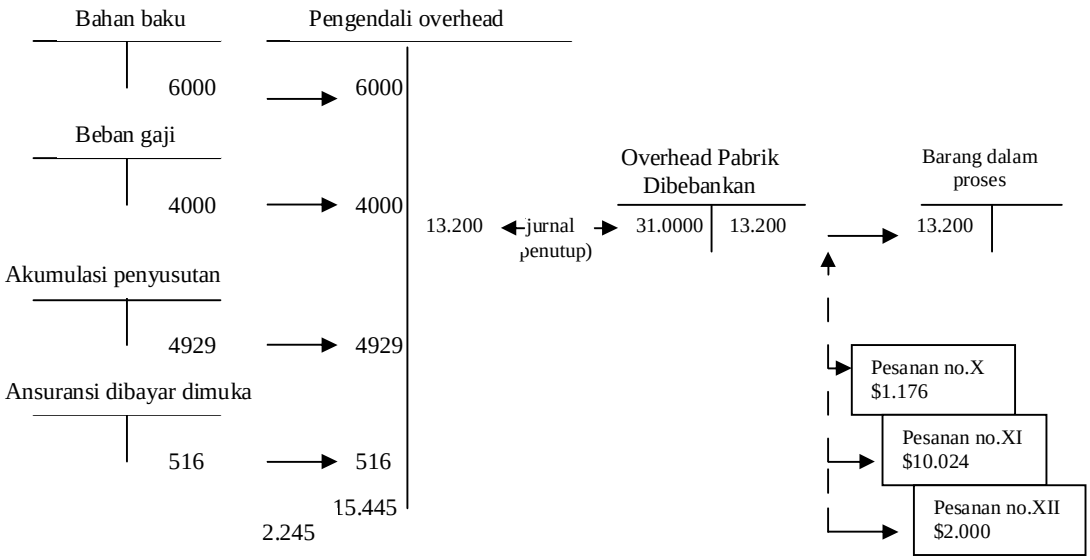

Gambar 232 Overhead actual yang terjadi dan estimasi overhead dibebankan

Suatu pesanan untuk pelanggan tertentu dapat dikirimkan langsung saat pesanan sudah diselesaikan sehingga tidak pernah dibukukan sebagai persediaan barang jadi; penjualan dan harga pokok penjualan dicatat saat pesanan ditransfer dari barang dalam proses. Karena pesanan no. X dikirimkan langsung ke Witch Construction company di tanggal 18 januari, maka pesanan tersebut tidak dimasukkan dalam ayat jurnal yang mentransfer pekerjaan yang sudah selesai ke barang jadi. Hanya pesanan no.XI ditransfer ke barang jadi, dan penyelesaian pesanan no. X dicatat dengan ayat jurnal berikut :

Piutang usaha	$7.860	
Penjualan		$7.860
Harga poko penjualan	$5.254	
Barang dalam proses		$5.254

Pesanan no. XI ditransfer ke barang jadi untuk mengisi persediaan, dan ayat jurnal yang mencatat transfer tersebut dibuat di akhir bulan sebagai berikut:

Barang jadi	$56.926	
Barang dalam proses		$56.926

Jika tujuan dari pesanan yang sudah selesai adalah untuk mengisi kembali persediaan dari suatu komponen yang digunakan untuk membuat produk lain, biaya dari pekerjaan yang sudah selesai tersebut dibebankan ke bahan baku dan bukannya ke barang jadi.

Ketika persediaan dikirimkan ke pelanggan, kartu persediaan barang jadi diperbaharui, faktur penjualan dibuat, dan penjualan serta harga pokok penjualan dibukukan, seperti di system persediaan perpektual manapun. Pada tanggal 27 jamuari, Coky company mengirimkan barang jadi senilai $52.300 terdiri atas sebagian dari pesanan no.XI dan sebagian dari pesanan yang telah diselesaikan ditahun sebelumnya. Harga jualanya adalah $70.000, dan ayat jurnalnya adalah sebagai berikut :

Piutang usaha	$70.000	
Penjualan		$70.000
Harga poko penjualan	$52.300	
Barang jadi		$52.300

Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan di Perusahaan Jasa

Dalam bisnis jasa ketika pesanan berbeda satu sama lain dan informasi biaya diinginkan untuk setiap pesanan individual, beberapa variasi dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan digunakan. Bisnis jasa ini meliputi penjahit, perusahaan pemangkas

rumput, agen pembantu rumah tangga, bengkel, dan jasa professional seperti hukum, dan lain-lain. Dalam bisnis tersebut, tenaga kerja langsung dan biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja biasanya lebih besar daripada biaya-biaya lain, sering kali dalam margin yang besar, sehingga tarif overhead yang telah ditentukan sebelumnya sering kali dihitung berdasarkan biaya tenaga kerja langsung. Adalah hal yang umum untuk mengombinasikan biaya tenaga kerja dengan tarif overhead yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga jumlah yang dibebankan ke setiap pesanan per jam tenaga kerja langsung sudah termasuk biaya dan overhead.

Satu-satunya item yang tertinggal untuk dibebankan ke pesanan adalah biaya-biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke pesanan selain tenaga kerja. Dibengkel, kategori ini biasanya termasuk biaya-biaya suku cadang, yang bias disamakan dengan bahan baku langsung dalam proses manufaktur. Tetapi dalam bisnis jasa professional, ada banyak biaya yang dapat ditelusuru secara langsung selain tenaga kerja, contohnya biaya perjalanan, makanan, hiburan, telepon interlokal, fotokopi, dan jasa-jasa yang disubkontrakkan. Dalam menelusuri biaya-biaya ini ke pesanan, hubungan penting dalam akuntansi adalah fakta bahwa banyak dari biaya ini dikeluarkan oleh karyawan yang kemudian meminta penggantian dalam bentuk uang tunai.

Misalnya karyawan yang mengeluarkan biaya yang dapat diganti seperti makanan, perjalanan, atau hiburan biasanya diharuskan untuk melaporkan tanggal pengeluaran, nama klien atau nomor pesanan, jenis biaya, dan bukti asli untuk jumlah besar. Informasi tersebut memberikan legitimasi atas penggantian kembali dan memungkinkan biaya ditelusuri secara langsung ke setiap pesanan. Untuk menelusuri biaya fotokopi secara langsung ke setiap pesanan, semua fotokopi harus dicatat dalam buku register yang ditaruh dekat mesin fotokopi. Untuk menelusuri telepon interlokal setiap karyawan diharuskan mencatat setipa telepon interlokal yang dilakukan.

Iktisar mingguan atau bulanan dari semua biaya dibuat dan dibukukan di kartu biaya pesanan, yang dapat disebut dengan nama-nama yang berbeda, bergantung pada jenis bisnisnya. Tidak ada kategori terpisah untuk overhead, karena tariff biaya overhead yang telah ditentukan sebelumnya sesudah dimasukkan dalam tariff per jam atas tenaga kerja.

Latihan Soal-Soal

Biaya Manufaktur.
Data berikut ini merupakan data hasil operasi tahun lalu dari Compton Company (dalam ribuan dolar):

	Persediaan	
	Awal	Akhir
Barang jadi	$90	$125
Barang dalam proses	80	30
Bahan baku	75	85

Data-data lain :

a. Bahan baku yang digunakan
b. Total biaya manufaktur yang dibebankan kepesanan selama tahun tersebut (termasuk bahan baku tenaga kerja langsung, overhead pabrik dibebankan dengan tariff 60% dari biaya tenaga kerja langsung $686.
c. Biaya barang tersedia untuk dijual $826
d. Beban pemasaran dan administrasi $25

Diminta :

1. Bahan baku yang dibeli
2. Biaya tenaga kerja yang dibebankan ke produksi
3. Harga pokok produksi
4. Harga pokok penjualan

Jawaban.

1. Bahan baku yang digunakan	$32
Persediaan bahan baku, akhir	85
Persediaan bahan baku, awal	(75)
Bahan baku yang dibeli	$336

2. Bahan baku langsung + biaya tenaga kerja langsung + overhead pabrik = Biaya manufaktur

326 + x + 0,6 x = 686

1,6 x = 360
= 225

3. Biaya manufaktur	$686
Persediaan barang dalam proses, awal	80
Persediaan barang dalam proses, akhir	(30)
Harga pokok produksi	$738

4. Persediaan barang jadi, awal	$90
Barang tersedia untuk dijual	826
Persediaan barang jadi, akhir	(125)
Harga pokok penjualan	$701

Latihan Soal

Biaya Manufaktur. Akun barang dalam proses untuk Coky company menunjukkan:

Barang dalam proses

Bahan baku	$15.300	Barang jadi	$37.500
Tenaga kerja	14.750		
Overhead pabrik	11.800		

Bahan baku dibebankan ke satu pesanan yang masih dalam proses senilai $3.200. Overhead pabrik dibebankan menggunakan tariff yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu persentase tertentu terhadap biaya tenaga kerja langsung.

Diminta: hitunglah berikut ini:

1. Jumlah biaya tenaga kerja langsung dalam barang jadi
2. Jumlah biaya overhead dalam barang jadi.

JAWAB:

Biaya overhead = biaya tenaga kerja x overhead pabrik /tenaga kerja langsung

Biaya overhead = n x 11.800 / 14.750

Biaya overhead = n (0,8)

Barang jadi = $37.500

Bahan baku (15.500-3.200) = 12.300

$25.200

Biaya tenaga kerja langsung + Biya overhead = $25.200

n + n (0,8) = 25.200

n x (1 + 0,8) = 25.200

n = 25.200/ 1,08

n = 14.000

1. Biaya tenaga kerja langsung = $14.000

2. Biaya overhead = n (0,8)

= 14.000 (0,8)

= $ 11.200

Latihan Soal

Steel Company harus menyerahkan tender atas produk 11250 Guci keramik. Diestimasikan bahwa bahan baku sebesar 13000 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar 15000. Overhead dibebankan dngan tarif 270 perjam tenaga kerja langsung di departemen percetakan dan 35% dari biaya tenaga langsng di departemen dekorasi. Diestimasikan bahwa 1000 am tenaga kerja langsung dengan biaya 9000 akan diperlukan di departemen percetakan. Peerusahaan ingin memperoleh markup sebesar 45% dari total biaya produksi

Diminta : Hitung berikut ini

1. Estimasi biaya Produksi
2. Estimasi biaya utama
3. Estimasi biaya konversi
4. Harga tender

Jawab

Estimasi biaya Produksi	= DM + DL + FOH =13000+15000+9000+(2.7x1000)+(9000x0.35) =42850
Estimasi biaya utama	=13000+15000+9000=37000
Estimasi biaya konversi	=15000+9000+(2.7x1000)+(9000x0.35) =29850
Harga tender	=(42850x45%)+42850=62132,5

Latihan Soal

Biaya manufaktur

Informasi mengenai aktivitas manufaktur Mc. Kenzie Company untuk bulan desember adalah sebagai berikut:

	Persediaan	
	1 Desember	31 Desember
Barang jadi	$ 12.000	
Bahan baku langsung		$ 5000
Tenaga kerja langsung		$ 5000
Jam mesin		60 jam
Barang didalam proses	3000 unit	2000 unit
Bahan baku langsung, $ 2,40 per unit		
Tenaga kerja langsung, $ 0,80 per unit		
Jam mesin	48 jam	32 jam
Bahan baku	$ 9000	$ 4500

Total biaya manufaktur bulan Desember adalah sebesar $ 180.000 dimana $ 30.000 adalah biaya tenaga kerja langsung. Total 600 jam mesin digunakan di bulan itu. Perusahaan menggunakan tariff overhead yang ditentukan sebelumnya sebesar $ 100 per jam mesin untuk membebankan overhead ke persediaan barang dalam proses dan

persediaan barang jadi. Pembelian bahan baku di bulan Desember sebesar $ 84.000 dan biaya angkut untuk pembelian tersebut besarnya $ 1.500.

Diminta: Hitung berikut ini;

1. Jumlah bahan baku yang digunakan di bulan Desember
2. Saldo barang dalam proses pada tanggal 31 Desember
3. Harga pokok produksi bulan Desember
4. Saldo barang jadi pada tanggal 31 Desember
5. Harga pokok penjualan bulan Desember

Jawaban

	Persediaan	
	1 Desember	31 Desember
Barang jadi	$ 12.000	
Bahan baku langsung		$ 5000
Tenaga kerja langsung		$ 3000
Jam mesin		60 jam(60x100=6000)
Barang dalam proses		
Bahan baku langsung, $ 2,40 per unit	(2,4x3000=7200)	(2,4x2000=4800)
Tenaga kerja langsung	(0,8x3000=5400)	(0,8x2000=1600)
Jam mesin	(48x100=4800)	(32x100=3200)
Bahan baku	$ 9000	$ 4500

Bahan baku			
Pembelian	$ 84.000	Manufaktury cost	$ 180.000
Persediaan awal	9.000	Barang dalam proses awal	14.400
	93.000		194.400
Persediaan akhir			(4.500) (9.600)
	88.500	Harga pokok produksi	184.800
Tenaga kerja langsung	30.000	Barang jadi awal	12.000
Biaya utama			118.500 196.800
Biaya angkut	1.500		
	120.000	Barang jadi akhir	(14.000)
Mesin	60.000		
Manufactory cost	$ 180.000	Harga pokok penjualan	$ 182.800

Keterangan:

- Barang dala proses, akhir = Bahan baku langsung + Tenaga kerja langsung + jam mesin
  = (2,4x2000) + (0,8x2000) + (32x 100)
  = 4800 + 1600 + 3200
  = $ 9.600
- Saldo barang jadi, akhir = Bahan baku langsung + tenaga kerja langsung + jam mesin
  = 5000 + 3000 + (60 jamx 100/jam)
  = 5000 + 3000 + (60 jamx 100/ jam)
  = 8000 + 6000
  = $14.000